

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁴

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif

⁴⁴ Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal: 25.

⁴⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.141

tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.⁴⁶ Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Menurut Whitney yang dikutip Andi Prastowo dalam bukunya yaitu :

Metode penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena.⁴⁷

Dari beberapa definisi yang diungkapkan oleh beberapa tokoh penelitian tersebut mengambil kesimpulan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang pada akhirnya akan menemukan data-data deskriptif.

Konsep penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau pre 75 partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang di ajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.⁴⁸

Tujuan utama penelitian kualitatif untuk menggambarkan (to describe), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (to explain) tentang suatu

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hal: 234.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.201

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.94

fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.⁴⁹

Dimana penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya. Jenis penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam Mensejahterakan Masyarakat Nelayan Prigi Watulimo Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan tempat atau lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁵⁰

Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.⁵¹

⁴⁹ Ibid, Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, hal.143

⁵⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 102

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), hal. 101

Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Menurut pendapat Moleong:

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁵²

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera Prigi Watulimo Trenggalek. Alasan peneliti memilih Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera Prigi Watulimo Trenggalek adalah:

- 1) Salah satu koperasi yang banyak dipilih nelayan karena koperasi tersebut merupakan koperasi yang sangat mudah dijangkau karena letaknya yang strategis.
- 2) Karyawan yang ramah.
- 3) Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah yang memiliki standard dan kualitas yang bermutu untuk masyarakat.

Dari letak geografisnya, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera Prigi Watulimo Trenggalek sangat mudah

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 128

dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.⁵⁴

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu Manajer Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera,

⁵³ Ibid, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.162

⁵⁴ Ibid, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal.121

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.167

dan nasabah yang berprofesi sebagai nelayan yang terkait dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi.

Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinal. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas, orang (*person*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*paper*).⁵⁶

Subjek dalam penelitian ini adalah yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dari informan dan data sekunder untuk melengkapi data primer.

⁵⁶Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hal. 99

1) Data Primer

Data primer atau data pertama dalam penelitian adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data yang akan dicari.⁵⁷ Adapun menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, dan data tersebut didapat melalui wawancara.

2) Data Sekunder

Selain data primer, juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁵⁸ Sehingga, penulis memerlukan adanya dokumentasi yang berupa arsip-arsip yang mendukung dalam penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera seperti Profil Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, yang meliputi Jumlah Anggota Koperasi, Pegawai Koperasi, dan Program Kerja Koperasi.

Dokumen berupa foto pribadi yang dapat menggambarkan mengenai kondisi fisik yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, seperti usaha-usaha

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet 3,2001), hal.91

⁵⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hal.91

yang dijalankan oleh pegawai Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵⁹ Untuk memperoleh data yang lengkap dalam melakukan analisis data dan pengolahan data maka digunakan beberapa metode dan alat pengumpulan data sebagai berikut :

1) Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶⁰ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.100

⁶⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Cet 10, PT Bumi Aksara, 2009). Hal.70

proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung keadaan dan suasana kegiatan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera. Dengan pengamatan ini diharapkan dapat melengkapi data dari wawancara.

Observasi awal dilakukan saat penulis mengajukan rancangan skripsi pada tanggal 1 Desember 2017 di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam penelitian tersebut observasi dilakukan kurang lebih sampai pada tanggal 29 Januari 2017. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian dengan melihat pedoman sebagai instrument pengamatan yang ditujukan untuk meneliti Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Prigi Watulimo Trenggalek.

Penulis terjun langsung ke lokasi penelitian dengan cara pengamatan sendiri secara langsung dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagainya yang terjadi pada saat kegiatan produksi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera. Penulis melakukan penelitian, mencatat dan

⁶¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.78-79

memahami peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data yang sesuai dengan focus yang akan diamati, dan nantinya data yang telah diperoleh tersebut akan dikelola kembali. Tahap observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui Profil Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, usaha-usaha yang akan dijalankan oleh Pegawai Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera.

2) Wawancara

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topic tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstrusikan makna dalam suatu topic tertentu.⁶² Bentuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.⁶³

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 231

⁶³ Margono,S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal.165

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan arsip-arsip, buku-buku, majalah, sebagai bukti yang menunjukkan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen ini digunakan dalam penelitian ini berupa gambar kegiatan usaha di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera.

Pengunaan foto sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi yang bertujuan untuk mengabadikan peristiwa yang terjadi di lapangan yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi foto tersebut didapatkan dari foto pribadi yang menggambarkan kegiatan usaha yang dijalankan oleh pegawai di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶⁴ Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.⁶⁵

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, Cet 26, 2009). hal. 86

Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan di lapangan dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditemukan sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra konsep sebelum terjun ke lapangan.

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian baik melalui wawancara maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh untuk peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyatukan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini. Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui wawancara dan dokumentasi mengenai proses interaksi pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera dengan nasabahnya. Mula-mula disusun dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikayakan Sugiyono sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Pemaparan/Display Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁶⁶

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁶⁷

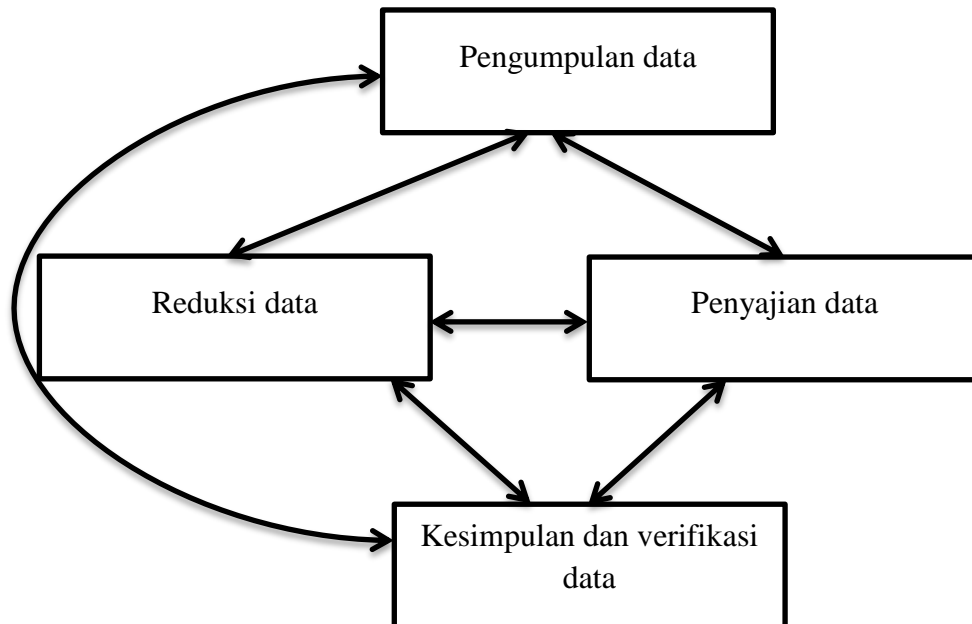
Kesimpulan dari data-data yang sudah terkumpulkan untuk dijadikan bahan pembahasan yaitu perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, dan dampak peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera melalui kegiatan koperasi.

Reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai suatu yang saling berhubungan pada saat, selama, dan sesudah pengumpulan data.

⁶⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 211

⁶⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

Komponen alur dalam analisis data dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 1.1

Data Reduksi⁶⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji keabsahan penelitian, yaitu:

1. Kepercayaan (kredibilitas)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, hal. 246-247

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b) Peningkatan ketekunan/kegigihan

Peneliti terus menunjukkan kegigihan dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik), dan waktu.⁶⁹

⁶⁹ Nyoman Kutha Ratna, Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Cet.1, hal. 241-242

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷⁰

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada narasumber dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara (Manajer dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera)

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal.372

yang berhubungan dengan peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera, untuk kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

d) Analisis kasus negative

Peneliti harus lebih jeli dalam mengumpulkan data dalam penelitian, seperti halnya dalam Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mandiri Perkasa Sejahtera tersebut apakah terdapat ketidaksesuaian dalam menjelaskan apa saja peran dan usaha yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan, dalam setiap kali pengulangan/dalam setiap kali melakukan penelitian lanjutan. Dalam keadaan ini peneliti harus benar-benar mengetahui nama yang merupakan data yang benar.

e) Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

f) *Member chek*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap laporan hasil penelitian.⁷¹ Tahap-tahap dalam penelitian ini antara lain:

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan sebelum langsung terjun dalam kegiatan penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini mengumpulkan referensi-referensi baik berupa buku, brosur, bahkan artikel-artikel yang didapat dari internet yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mulai melakukan observasi ke lapangan dan melakukan tahap pengumpulan data sebanyak mungkin di lokasi penelitian. Tahap ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya penuh.

3) Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan mengklasifikasikan sehingga mudah untuk dipahami guna memperlancar proses penelitian.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...., hal. 331

4) Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Peneliti melaporkan hasil penelitian dan memberikan kesimpulan akhir dari hasil penelitian tersebut.